



Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Proses Alih Media Arsip Statis di Kantor Depo Arsip Kota Medan

Annisa Rukmana¹, Abdul Karim Batubara², Kasron M Nasution³

¹⁻³ Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : annisarukmana21@gmail.com

Abstract. *This research discusses the Utilization of Digital Technology in the Media Transfer Process of Static Archives at the Medan City Archives Depot Office. The purpose of this research is to find out the extent to which they utilize current digital technology to transfer static archives. This research method uses a qualitative descriptive approach. By using data collection techniques through interviews, observation and documentation. The informants in this study include the head of the section, archivists and staff responsible for the archive section at the Medan City Archives Depot Office, which have been selected by the researcher according to the criteria of the research subject. The results showed that how the static archive media transfer process is there by scanning the data then the data is processed into a simple form in Microsoft Excel then next to the data there is a link that connects to the original file. The utilization of technology at the Medan City Archives Depot Office is not yet optimal because a lot of equipment such as computers is inadequate and there are still very few human resources who take care of archives.*

Keywords: *Media Transfer, Digital Technology*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Proses Alih Media Arsip Statis di Kantor Depo Arsip Kota Medan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana mereka memanfaatkan teknologi digital saat ini untuk mengalihmediakan arsip statis. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala bagian seksi, arsiparis dan staff yang bertanggung jawab dibagian arsip di Kantor Depo Arsip Kota Medan, yang telah dipilih peneliti sesuai dengan kriteria subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana proses alihmedia arsip statis disana dengan melakukan scanning data lalu data tersebut diproses ke dalam bentuk sederhana di microsoft excel lalu di samping data tersebut ada link yang menghubungkan dengan file aslinya. Pemanfaatan teknologi di Kantor Depo Arsip Kota Medan belumlah maksimal dikarenakan banyak peralatan seperti komputer yang kurang memadai serta SDM yang mengurus tentang arsip masihlah sangat sedikit.

Kata Kunci : Alih Media, Teknologi Digital

1. LATAR BELAKANG

Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi semakin luas dan pesat. Kemajuan teknologi Menurut (Mulyani & Haliza, 2021, p. 2) telah mempengaruhi kehidupan ini dan tidak bisa dihindari, karena IPTEK memberikan banyak manfaat dan memudahkan pekerjaan, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Abraham bahwasanya proses kemajuan teknologi menghasilkan modernitas, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi, mobilitas sosial, ekspansi atau peluasan budaya. Pentingnya teknologi dikemukakan pula oleh Marx dan Engels bahwa melalui kemajuan Teknologi komunikasi makin canggih dan murah, berkembangnya teknologi komunikasi dapat terjadinya hubungan antara negara maju dan negara terbelakang yang teknik produksinya yang masih rendah sehingga tidak bisa dihindari.

Dalam perkembangan Ilmu Teknologi masyarakat diuntut untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam bidang pengetahuan teknologi, kalau masyarakat tidak meningkatkan kemampuannya dalam bidang teknologi maka akan tertinggal dan bisa dikatakan gaptek. Dalam era global saat ini cenderung menimbulkan banyak tantangan dan kerumitan dalam memperoleh sebuah informasi, oleh sebab itu informasi di sini memiliki peran yang penting sebagai pusat dari segala informasi yang ada. Sebanding benar bahwa kebutuhan akan informasi merupakan keharusan, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Brymman, 2008, p. 2) menyebutkan bahwa: “Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun nonelektronik” (Undang-Undang No. 14, 2008).

Salah satu bentuk informasi yang sangat penting yaitu sebuah rekam jejak dari sebuah peristiwa yang ada dan rekaman itu terdapat pada arsip. Menurut (Febriyanti et al., 2019, p. 13) Arsip merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam suatu organisasi yang masih melaksanakan kegiatannya, baik dalam kegiatan rutin maupun dalam hal pengembangan kegiatan yang dilakukan. *Public records arrive at an archival institution during the inactive stage of the records lifecycle*. Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan berdampak pada kuantitas arsip yang mengalami perubahan. Apabila arsip tidak dikendalikan secara efektif, maka kertas-kertas itu hanya merupakan tumpukan kertas tanpa mempunyai nilai guna daripada arsip. Apabila kertas tersebut dapat bernilai guna maka perlu dilakukan suatu pengelolaan sehingga dapat dimanfaatkan dan tentunya mempermudah dalam proses penemuan kembali daripada suatu arsip.

Dalam UU nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan di lingkungan Pemerintahan menyebutkan bahwa: ***“Penyelenggaraan kearsipan secara nasional menjadi tanggung jawab ANRI sebagai penyelenggara kearsipan nasional dan Penyelenggaraan kearsipan provinsi menjadi tanggung jawab pemerintahan daerah provinsi dan dilaksanakan oleh lembaga kearsipan provinsi”***.

Dalam hal pengelolaan arsip statis lembaga pemerintahan kota Medan sudahlah mengikuti standar ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia) sehingga pengelolannya sudah sangat baik tetapi alih media arsip juga sangat dibutuhkan. Alih media arsip merupakan suatu instrumen yang dibutuhkan juga dalam proses preservasi arsip statis.

Di zaman ini semua sudah serba digital dan kantor depo arsip kota Medan ini merupakan kantor arsip yang pastinya akan mengalami perubahan dalam manajemennya yang awalnya semua serba manual saat ini pastinya akan diganti ke dalam bentuk digital agar lebih praktis nantinya.

Kantor Depo Arsip Kota Medan juga merupakan kantor arsip yang sudah melakukan alih media arsip ini. Hal ini diterapkan agar arsip yang ada disana dapat terjaga informasinya seiring perkembangan jaman. Penerapan ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan tentang arsip tersebut maka arsip nya di ubah ke dalam bentuk digital agar dapat diakses secara online dan tidak secara manual lagi. Proses alih media adalah proses digitalisasi suatu dokumen cetak ke bentuk dokumen digital. Namun berdasarkan hasil pengamatan di lapangan kegiatan tersebut tentunya memiliki kendala dalam prosesnya. Kendala yang terjadi dalam proses alih media arsip yaitu keterbatasan SDM, peralatan yang kurang memadai, aplikasi yang digunakan masih sangat sederhana dan yang paling utama ialah kebijakan pemimpin yang membuat proses tersebut memiliki banyak kendala.

Oleh karena itu berdasarkan Latar belakang yang sudah di jelaskan di atas maka penulis akan memaparkan dan memberikan jawaban tersebut dengan menganalisis pemanfaatan teknologi digital dalam proses alih media arsip statis di kantor depo arsip kota medan. Tema tersebut sangat menarik untuk digali mengingat jaman ini sudah semuanya menggunakan teknologi digital dan merupakan suatu masalah yang dapat membangun citra positif atau negatif suatu kantor arsip agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Dalam penelitian ini, penulis mengambil tema **“Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Proses Alih Media Arsip Statis di Kantor Depo Arsip Kota Medan”**.

2. KAJIAN TEORI

Arsip

Arsip dalam bidang Administrasi Negara (LAN) adalah naskah-naskah, baik dalam bentuk tunggal maupun dalam bentuk kelompok atau kumpulan, baik dalam bentuk tertulis/bergambar maupun dalam bentuk suara (rekaman). Menurut (Wardah, 2016, p. 54) adapun jenis arsip menurut fungsinya dibagi menjadi dua yaitu arsip dinamis (yang masih dipergunakan secara langsung dalam kegiatan perkantoran sehari-hari) dan arsip statis (yang sudah tidak dipergunakan secara langsung dalam kegiatan sehari-hari). Arsip dinamis adalah arsip yang dipergunakan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan kebangsaan pada umumnya atau dipergunakan secara langsung dalam penyelenggaraan

administrasi negara. Arsip dinamis adalah arsip yang setiap hari digunakan secara langsung untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan operasional.

Menurut (Maryanasari & Prasetyawan, 2019, p. 240) arsip statis sering juga disebut archive atau permanent record, yakni arsip-arsip yang tidak secara langsung dipergunakan dalam penyelenggaraan administrasi negara. Sedangkan Menurut (Rahmawati & Indrahti, 2017, p. 3) arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejahteraan, telah habis retensinya, dan keterangan yang dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh ANRI dan/atau lembaga kearsipan (UU RI Nomor 43 tahun 2009 pasal 1 ayat 7).

Pengelolaan Arsip

Menurut (Ramadhani & Subekti, 2018, p. 7), ANRI no 9 tahun 2000; pengelolaan arsip statis meliputi :

1. Pengumpulan; (penilaian, penataan, pembuatan daftar arsip)
2. Penyimpanan; penyimpanan arsip disesuaikan dengan persyaratan tempat dan tata cara teknis penyimpanan arsip statis
3. Perawatan; perawatan arsip statis dilaksanakan melalui kegiatan pencegahan dan restorasi terhadap terjadinya kerusakan. Perawatan arsip statis melalui kegiatan pencegahan ditujukan terhadap kondisi fisik dan informasi yang dikandung dalam arsip statis.
4. Penyelamatan; penyelamatan arsip statis dilaksanakan terhadap kelengkapan dan keutuhan kondisi fisik serta informasi yang dikandung dalam arsip.
5. Penggunaan; arsip statis digunakan untuk kepentingan kegiatan pemerintah, penelitian, pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penyebaran informasi
6. Pembinaan atas pelaksanaan serah arsip statis, meliputi bidang:
 - a) arsip, baik dalam bentuk naskahnya maupun bentuk lainnya
 - b) sumberdaya manusia kearsipan
 - c) sarana dan prasarana kearsipan
 - d) pembinaan atas pelaksanaan serah arsip statis
 - e) bimbingan
 - f) konsultasi
 - g) penyuluhan
 - h) supervise dan pemantauan

- i) pendidikan dan pelatihan
- j) kegiatan lainnya dalam rangka pembinaan.

Preservasi Arsip dan Konservasi Arsip

Menurut (Nufus, 2017, p. 215) preservasi arsip adalah suatu kegiatan memastikan informasi tersebut tetap dapat diakses dan digunakan sesuai dengan keperluannya. Agar tetap dapat diakses, arsip tentu harus dalam kondisi yang baik. Namun adakalanya kondisi arsip akan memburuk seiring berjalannya waktu, baik arsip bersifat kertas, foto, maupun dalam wujud lainnya. Ketahanan arsip tersebut akan sangat bergantung terhadap pengelolaan maupun tindakan preservasi yang dilakukan sepanjang siklus hidup arsip.

Menurut (Sulystio, 2003) konservasi merupakan kebijaksanaan dan cara tertentu yang dipakai untuk melindungi fisik arsip dari kerusakan dan kehancuran, termasuk metode dan teknik yang diterapkan oleh petugas teknis. Definisi yang diberikan oleh Sulistyo Basuki bahwa Konservasi merupakan perawatan fisik dan kimiawi terhadap materi kearsipan untuk menghambat kerusakan lebih lanjut. Sebagai tiga hal yang fungsi-fungsinya mencakup pemeriksaan, pemeliharaan, dan perbaikan.

Teknologi Digital

Perkembangan teknologi Menurut (Danuri, 2019, pp. 117–118) dalam kehidupan dimulai dari proses sederhana dalam kehidupan sehari-hari sampai pada tingkat pemenuhan kepuasan sebagai individu dan makhluk sosial. Dari masa ke masa kemajuan teknologi terus berkembang, mulai dari era teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan ini membawa berbagai dampak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, setiap individu tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan setiap perkembangan ini.

a. Penemuan Komputer

Sejak akhir perang dunia II perkembangan teknologi computer generasi pertama sedikit demi sedikit terus meningkat. Hingga akhir tahun 1990an telah digunakannya jaringan yang lebih luas dengan nama internet menjadikan arah teknologi dunia menjadi berubah. Computer menjadi dasar Semua perkembangan teknologi, sehingga muncullah perusahaan besar computer dunia dan menjadi pioneer perkembangan teknologi ini seperti IBM, Microsoft, Intel, Macintos dan Apple. Sampai akhir tahun 2000 telah muncul generasi computer yang ke empat dengan alat utama micro prosessor, yang memiliki kecepatan

yang sangat tinggi dalam melakukan proses, hingga sampai saat ini terus meningkat kecepataannya.

b. Penemuan Komunikasi Digital

Perpaduan teknologi komputer dan komunikasi menjadikan teknologi informasi yang memiliki bebebagai macam kelebihan dalam pertukaran informasi ke berbagai belahan dunia, teknologi ini disebut internet dengan jaringan yang mendunia dan akses yang sangat cepat. Setiap individu dapat saling bertukar data dan informasi dengan jangkauan yang tidak terbatas, akses kegiatan dan aktivitas dapat dilakukan secara online dengan sarana ini.

c. Perkembangan Smart Aplikasi

Munculnya teknologi perangkat keras komputer yang juga disertai dengan peralatan software yang memiliki berbagai macam kemampuan untuk membantu pekerjaan setiap individu, mulai dari aplikasi perkantoran, manajemen, pribadi, hiburan dan bidang-bidang pekerjaan manusia yang lain. Semua pekerjaan manusia telah terbantuan dengan peralatan ini, semakin mudah, cepat, teliti dan efisien

d. Perkembangan Smart Phone

Pemanfaatan jaringan internet telah dapat diaplikasikan melalui telepon sehingga membawa berbagai kemudahan bagi setiap individu untuk melakukan akses ke jaringan yang lebih luas. Perkembangan aplikasi pendukung telepon menjadikan perangkat ini semakin smart, semua aktivitas dapat dikelola melalui telepon yang cerdas (smart phone), seperti komunikasi digital dengan media sosial, aktivitas pembelian dan bisnis dengan aplikasi penjualan online serta banyak lagi aplikasi pendukung pada smart phone yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sehari-hari.

e. Sistem cerdas (Expert sistem)

Perkembangan perangkat cerdas berbasis expert system telah banyak mengubah pola pikir bisnis dan kegiatan perusahaan. Salah satu alat cerdas yang digunakan perusahaan ini adalah auto teller machine, yang dapat membantu para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan tanpa harus ke bank. Perkembangan selanjutnya adalah internet banking, dengan system cerdas ini transaksi dapat dilakukan dari rumah kemudian berkembang lagi dengan sms banking dan aplikasi banking melalui fasilitas smart phone. Efisiensi dan efektifitasperkerjaan telah dapat dinikmati oleh para nasabah, begitu juga pihak bank yang dapat meningkatkan efishensi dan efektifitas kegiatannya.

f. Digital Money Era

Teknologi digital juga telah merubah pola dan model transaksi dalam bisnis dan investasi. Munculnya uang digital (Digital Money) menjadikan proses transaksi semakin cepat, mudah, efektif dan efisien.

Alih Media Arsip

Menurut (Fitri & Marlina, 2015, p. 47) peraturan pemerintahan “PP”. Nomor 88 Tahun 1999, mengatakan alih media adalah mengalih mediakan ke micro film `dan media lain yang bukan kertas dengan keamanan tinggi seperti misalnya CD-ROM dan Worm. Dengan demikian alih media yang dimaksud adalah transfer informasi dari rekaman yang berbasis kertas ke dalam media lain dengan tujuan efisiensi. Dengan kehadiran komputer sebagai basis teknologi informasi, alih media tersebut dapat dilakukan dengan mudah.

Metode alih media arsip dilakukan dengan dua metode yaitu, 1) Metode menggunakan alat *microfilm processor, microfilm writer, microfilm reader microfilm printer*. 2) Metode menggunakan alat pemindai digital atau scanner yaitu sebuah alat yang berfungsi untuk meng-copy atau menyalin gambar atau teks yang kemudian disimpan kedalam memori komputer.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2011) fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau yang disebut dengan penjelajahan umum. Maka, dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh dan dapat menarik kesimpulan dari sebuah peristiwa yang ada di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Depo Arsip Kota Medan yang berlokasi di jalan Pinang Baris Kp Lalang, Kec Medan Sunggal, Kota Medan Sumatera Utara No. 114 E Medan 20127. Objek Penelitian ini adalah Arsiparis yang menguasai dan memahami tentang arsip arsip tersebut. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan Teknik keabsahan data yang digunakan penelitian ini yaitu dengan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (ketergantungan), dan uji *confirmability* (Kepastian).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini diuraikan dalam bentuk teks naratif berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 14-15 Desember 2021. Hasil Temuan yang diperoleh oleh penulis dari hasil wawancara dengan menggunakan media handphone dan observasi. Dikarenakan selama masa wawancara, Indonesia sedang mengalami yang namanya pandemi COVID-19. Proses wawancara dilakukan di Perpustakaan dan Kearsipan kota Medan, dan juga dilakukan proses wawancara di Kantor Depo Arsip Kota Medan. Proses wawancara dilakukan dengan Bapak Erwin Hady selaku Arsiparis, Ibu Suwanti selaku Arsiparis, Ibu Ami selaku Staff bagian arsip, Bapak Dion Sugara selaku Kepala bagian Seksi dan Bapak Fadly Simamora selaku Staff bagian arsip. Adapun hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh sebagai berikut :

1) Bagaimana Proses Alih Media Arsip di Kantor Depo Arsip Kota Medan

Hasil wawancara dari Bapak Erwin Hady selaku Arsiparis :

“ Pertama arsip tadi yang dalam bentuk konvensional dilakukan scan menggunakan alat scan, nanti hasil scannya disimpan dikomputer dalam bentuk sederhana yaitu microsoft excel, nanti dalam microsoft excel itu dibuat tabel dan ditambahkan link untuk mengklik arsip yang udah kita scan tadi kayak pake hyperlink, dan langsung terbuka ke arsip aslinya tadi. Jadi mana tau arsip asli ini hilang kita masih ada bentuk alih medianya tadi, dan satu lagi hasil file alih media tadi kita pindahkan didalam satu folder khusus” (Wawancara bersama Bapak Erwin Hady tanggal 15 Desember 2021, Jam 10.00 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Berdasarkan wawancara di atas menurut Pak Erwin Hady bahwasannya arsip statis di Kantor Depo itu sudah di alihmediakan kedalam bentuk yang masih sederhana karena keterbatasan suatu aspek, jadi alihmedia untuk arsip statis disana masih belum mengikuti arsip dinamis. Mereka sudah melakukan alihmedia tersebut untuk menyelamatkan arsip jika suatu saat arsip yang asli susah untuk dicari.

Hasil wawancara dengan Ibu Suwanti selaku Arsiparis yang ada di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“Arsip kita masih ada yang manual, belum semuanya digital, kita disini kan surat aktif jadi setiap surat masuk dan keluar kita scan jadi ada hard copy dan soft lalu kita simpan di excel dan disebelahnya ada bentuk file aslinya. Ada aplikasi web arsip sepemko Medan SIM kearsipan namanya jadi semua arsip di Medan ini ada disitu

tetapi itu hanya arsip dinamis saja” (wawancara bersama Ibu Suwanti pada tanggal 14 Desember 2021, Jam 10.30 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bersama Ibu Suwanti pendapat nya sama dengan Bapak Erwin Hady. Proses alihmedia di sana menggunakan mesin scan lalu dipindahkan ke dalam bentuk excel dan menggunakan link yang namanya hyperlink untuk dapat melihat file aslinya, saya juga menemukan suatu aplikasi bernama SIM kearsipan sebuah web dimana semua arsip dinamis ditemukan.

Hasil wawancara dengan Ibu Ami selaku Staff bagian Arsip di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“Kalau prosesnya pertama arsip yang kita punya discan lalu hasil scannya itu kita pindahkan ke dalam microsoft excel dan di dalam microsoft itu ada link yang menghubungkan ke file aslinya, caranya masih sangat sederhana” (Wawancara bersama Ibu Ami pada tanggal 14 Desember 2021, Jam 11.00 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Berdasarkan Hasil wawancara di atas bersama Ibu Ami pendapatnya sama dengan Bapak Erwin Hady. Proses alih media di sana menggunakan mesin scan lalu dipindahkan ke dalam bentuk excel dan menggunakan link yang namanya hyperlink untuk dapat melihat file aslinya.

Hasil wawancara dengan Bapak Dion Sugara selaku kepala bagian seksi di kantor Depo arsip Kota Medan :

“Pertama arsip tadi yang dalam bentuk konvensional di lakukan scan menggunakan alat scan, nanti hasil scannya disimpan dikomputer dalam bentuk sederhana yaitu microsoft excel, nanti dalam microsoft excel itu dibuat tabel dan ditambahkan link untuk mengklik arsip yang udah kita scan tadi kayak pake hyperlink, dan langsung terbuka ke arsip aslinya tadi. Sudah juga di tentukan dalam UUD 43 tahun 2009 tentang arsip yang harus diubah sesuai perkembangan teknologi yang ada saat ini” (Wawancara bersama Bapak Dion Sugara pada tanggal 15 Desember 2021, Jam 14.00 WIB di Kantor Depo Arsip Kota Medan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dion Sugara di atas dapat saya simpulkan cara mereka dalam mengolah suatu dokumen arsip masih sangatlah sederhana dan belum ada kemajuan karena kurangnya SDM.

Hasil wawancara dengan Bapak Fadly Simamora selaku Staff di bagian arsip di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“Kalau prosesnya pertama arsip yang kita punya di scan lalu hasil scannya itu kita pindahkan ke dalam microsoft excel dan di dalam microsoft itu ada link yang menghubungkan ke file aslinya, caranya masih sangat sederhana, tetapi kalau arsip dinamis kita punya webnya jadi bisa di akses dengan mudah” (Wawancara dengan Bapak Fadly Simamora pada tanggal 15 Desember 2021 jam 14.20 di Kantor Depo Arsip Kota Medan)

2) Metode Apa yang digunakan dalam proses Alih Media Arsip Statis tersebut

Hasil wawancara dengan Bapak Erwin Hady selaku arsiparis di kantor depo arsip kota Medan :

“ Hmmm... metode yang kita gunakan yaitu mesin scan untuk mescannya lalu komputer untuk memindahkannya kedalam bentuk excel” (Wawancara bersama Bapak Erwin Hady tanggal 15 Desember 2021, Jam 10.00 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Ibu Suwanti selaku Arsiparis yang ada di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“Metode masih sangat sederhana cuman menggunakan mesin scan saja” ” (wawancara bersama Ibu Suwanti pada tanggal 14 Desember 2021, Jam 10.30 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Ibu Ami selaku Staff bagian Arsip di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“Kalau soal metode kita cuman menscan data tersebut jadi cuman menggunakan mesin scan saja saat ini” (Wawancara bersama Ibu Ami pada tanggal 14 Desember 2021, Jam 11.00 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Bapak Dion Sugara selaku kepala bagian seksi di kantor Depo arsip Kota Medan :

“Mesin Scan” (Wawancara bersama Bapak Dion Sugara pada tanggal 15 Desember 2021, Jam 14.00 WIB di Kantor Depo Arsip Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Bapak Fadly Simamora selaku Staff di bagian arsip di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“ Mesin scan dan komputer” (Wawancara dengan Bapak Fadly Simamora pada tanggal 15 Desember 2021 jam 14.20 di Kantor Depo Arsip Kota Medan)

3) Kendala apa saja yang dialami dalam proses alih media Arsip statis tersebut

Hasil wawancara dengan Bapak Erwin Hady selaku arsiparis di kantor depo arsip kota Medan :

“ yaa dari SDMnya kurang, komputer dan memory komputernya juga tidak memadai masih berbagi dengan file lainnya sehingga tidak mencukupi untuk arsip arsip yang belum dialihmediakan” (Wawancara bersama Bapak Erwin Hady tanggal 15 Desember 2021, Jam 10.00 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Ibu Suwanti selaku Arsiparis yang ada di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“kendala cuman ya soal komputer yang cuman 1 untuk arsip itupun masih berbagi dengan file yang lainnya jadi agak susah dan memory dalam komputer yang kurang memadai” (wawancara bersama Ibu Suwanti pada tanggal 14 Desember 2021, Jam 10.30 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Ibu Ami selaku Staff bagian Arsip di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“Soal penyimpanan Suratnya seperti memory dan hard disknya kurang memadai” (Wawancara bersama Ibu Ami pada tanggal 14 Desember 2021, Jam 11.00 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Bapak Dion Sugara selaku kepala bagian seksi di kantor Depo arsip Kota Medan :

” SDM nya saja” (Wawancara bersama Bapak Dion Sugara pada tanggal 15 Desember 2021, Jam 14.00 WIB di Kantor Depo Arsip Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Bapak Fadly Simamora selaku Staff di bagian arsip di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“ SDM dan kebijakan yang ada serta Komputer untuk penyimpanan arsip” (Wawancara dengan Bapak Fadly Simamora pada tanggal 15 Desember 2021 jam 14.20 di Kantor Depo Arsip Kota Medan)

Berdasarkan hasil wawancara diatas kendala yang mereka hadapi dalam proses tersebut yaitu kurangnya SDM dalam melakukan prosesnya, komputer dan memory untuk menyimpan juga sangat terbatas.

4) Apa saja kelebihan dalam proses Alih Media Arsip Statis tersebut

Hasil wawancara dengan Bapak Erwin Hady selaku arsiparis di kantor depo arsip kota Medan :

“Untuk Kelebihannya itu sendiri yaa lebih memudahkan kita dalam mencari arsip yang ingin kita cari dan sistem yang kita buat lebih sederhana, dan kalau kita mencari fisiknya tidak ada kita masih ada yang udah discan kalau dibutuhkan kita tinggal diprint saja” (Wawancara bersama Bapak Erwin Hady tanggal 15 Desember 2021, Jam 10.00 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Ibu Suwanti selaku Arsiparis yang ada di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“lebih mudah diakses dan dicari jika membutuhkan arsip tersebut” (wawancara bersama Ibu Suwanti pada tanggal 14 Desember 2021, Jam 10.30 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Ibu Ami selaku Staff bagian Arsip di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“ Menudahkan kita dalam mencari arsip dan bisa diakses dimana saja tetapi pastinya kita membutuhkan koneksi internet untuk mengaksesnya tadi, kalau untuk arsip statis kita bisa mengaksesnya tidak menggunakan internet karena masih sederhana” (Wawancara bersama Ibu Ami pada tanggal 14 Desember 2021, Jam 11.00 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Bapak Dion Sugara selaku kepala bagian seksi di kantor Depo arsip Kota Medan :

“ Mudah untuk diakses tetapi arsip yang sudah dialihmediakan ke dalam bentuk web yang diakses secara online itu memiliki kekurangan jika diakses tidak memakai koneksi internet tidak bisa” (Wawancara bersama Bapak Dion Sugara pada tanggal 15 Desember 2021, Jam 14.00 WIB di Kantor Depo Arsip Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Bapak Fadly Simamora selaku Staff di bagian arsip di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“ Ya... menurut saya mudah diakses saja dan bentuk arsipnya jadi lebih simpel ya kalau bisa dibilang lebih praktis apalagi ini udh 4.0 yang artinya semua serba digital dengan melihat perkembangan zaman semuanya ingin yang simpel dan praktis” (Wawancara dengan Bapak Fadly Simamora pada tanggal 15 Desember 2021 jam 14.20 di Kantor Depo Arsip Kota Medan).

Berdasarkan hasil wawancara diatas kelebihan yang didapat sangat umum yaitu dapat diakses dengan mudah serta lebih praktis dan juga dapat menjadi suatu penyelamatan arsip

arsip yang bernilai sejarah. Jika suatu saat nanti arsip ini dibutuhkan bentuk file nya masih ada dan mudah untuk diakses.

5) Menurut Bapak/Ibu apakah proses alih media arsip statis selama ini yang sudah di jalankan sudah efektif

Hasil wawancara dengan Bapak Erwin Hady selaku arsiparis di kantor depo arsip kota Medan :

“Sudah Efektif, karena kita kan butuh hal yang cepat untuk mengalihmediakan arsip ini, kita memakai cara yang sederhana saja dulu daripada menunggu aplikasi yang lama mending tata arsipnya dengan sederhana saja agar lebih cepat tertata kalau ada yang sederhana kenapa harus menunggu aplikasi justru semua berawal dari kesederhanaan” (Wawancara bersama Bapak Erwin Hady tanggal 15 Desember 2021, Jam 10.00 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Ibu Suwanti selaku Arsiparis yang ada di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“ Sejauh ini ya sudah efektif dan membuat pekerjaan lebih mudah” (wawancara bersama Ibu Suwanti pada tanggal 14 Desember 2021, Jam 10.30 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Ibu Ami selaku Staff bagian Arsip di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“ Ya.. sudah efektif sejauh ini” (Wawancara bersama Ibu Ami pada tanggal 14 Desember 2021, Jam 11.00 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Bapak Dion Sugara selaku kepala bagian seksi di kantor Depo arsip Kota Medan :

“ Sudah Efektif, tetapi belum semua arsip statis dialihmediakan ya karena itu tadi SDM yang kurang memadai” (Wawancara bersama Bapak Dion Sugara pada tanggal 15 Desember 2021, Jam 14.00 WIB di Kantor Depo Arsip Kota Medan).

Hasil Wawancara dengan Bapak Fadly Simamora selaku Staff di bagian arsip di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“YA seperti yang saya bilang tadi karena sudah lebih simpel dan praktis pastinya sejauh ini ya sudah efektif dengan aplikasi yang kita punya, aplikainya itu bernama SIKNJIKN (Sistem informasi kearsipan nasional jaringan informasi kearsipan nasional)” (Wawancara dengan Bapak Fadly Simamora pada tanggal 15 Desember 2021 jam 14.20 di Kantor Depo Arsip Kota Medan)

Berdasarkan hasil wawancara diatas mereka mengatakan sejauh ini mereka merasa sudah efektif, mereka menggunakan aplikasi sederhana hanya untuk mempercepat penyelamatan arsip seiring perkembangan zaman ini, dalam wawancara saya juga menemukan sebuah aplikasi web bernama SIKNJIKN sebuah aplikasi yang diberikan oleh ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia).

6) Bagaimana pemanfaatan teknologi digital dalam proses alih media arsip statis di Kantor Depo Arsip Kota Medan

Hasil wawancara dengan Bapak Erwin Hady selaku arsiparis di kantor depo arsip kota Medan :

“Pemanfaatan teknologi digital kami masih menggunakan peralatan yang sangat sederhana berupa scanner dan seperangkat komputer pc dan untuk aplikasinya belum ada, jadi menurut saya belum maksimal” (Wawancara bersama Bapak Erwin Hady tanggal 15 Desember 2021, Jam 10.00 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Ibu Suwanti selaku Arsiparis yang ada di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“Teknologi yang kami manfaatkan masih sederhana cuman alat scan dan komputer yang terbatas dan masih gabung dengan komputer yang berisi data data lain tidak cuman arsip saja, jadi mungkin belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi digital” (wawancara bersama Ibu Suwanti pada tanggal 14 Desember 2021, Jam 10.30 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Bapak Dion Sugara selaku kepala bagian seksi di kantor Depo arsip Kota Medan :

“ Disini kita masih menggunakan komputer dan alat scan saja untuk mengalihmediakan arsip arsip itu” (Wawancara bersama Bapak Dion Sugara pada tanggal 15 Desember 2021, Jam 14.00 WIB di Kantor Depo Arsip Kota Medan).

Berdasarkan hasil wawancara diatas mereka mengatakan teknologi digital yang mereka gunakan belumlah maksimal, karena menurut mereka terbatasnya teknologi yang ada dan orang orang yang paham mengenai arsip dan bisa dibidang operatornya masih sangat terbatas juga.

7) Kendala apa saja yang terjadi dalam pemanfaatan teknologi digital untuk proses alih media arsip statis di Kantor Depo Arsip Kota Medan.

Hasil wawancara dengan Bapak Erwin Hady selaku arsiparis di kantor depo arsip kota Medan :

“ Kendalanya ya seperti operator yang menangani soal arsip ini masih sangat terbatas, dan juga sistem yang ada itu tidak bisa di akses secara umum bahkan atasan kita saja jika ingin melihat arsip kita harus mengirimkan file nya lewat wa dan tidak bisa diakses secara online” (Wawancara bersama Bapak Erwin Hady tanggal 15 Desember 2021, Jam 10.00 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Ibu Suwanti selaku Arsiparis yang ada di Kantor Depo Arsip Kota Medan :

“Kendalanya mungkin SDMnya jadi pemanfaatan teknologinya tidak maksimal dan juga aplikasi atau web yang ada juga sederhana jika web yang sudah ada itu masih gabung dengan arsip sepemko Medan” (wawancara bersama Ibu Suwanti pada tanggal 14 Desember 2021, Jam 10.30 WIB di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan).

Hasil wawancara dengan Bapak Dion Sugara selaku kepala bagian seksi di kantor Depo arsip Kota Medan :

“ Menurut saya kendalanya ya dalam aplikasi dan web kita juga SDMnya, kan kita ini masih menunggu peluncuran aplikasi SRIKANDI dari atasan jadi saat ini kita memanfaatkan aplikasi yang sederhana dulu” (Wawancara bersama Bapak Dion Sugara pada tanggal 15 Desember 2021, Jam 14.00 WIB di Kantor Depo Arsip Kota Medan).

Berdasarkan pemanfaatan nya diatas mereka memiliki kurangnya SDM, Komputer juga aplikasi mereka juga belum update masih menunggu perintah atasan atau bisa dibidang kebijakannya.

Pembahasan

1. Proses alih media di Kantor Depo Arsip Kota Medan

Menurut peraturan pemerintah nomor 88 tahun 1999 tentang tata cara pengalihan dokumen perusahaan ke dalam microfilm atau media lainnya. Dan legalisasi, pasal 2, setiap perusahaan mengalihkan dokumen perusahaan yang dibuat dan diterima baik diatas kertas maupun dalam sarana lainnya kedalam mikrofilm atau media lainnya.

Dari hasil yang telah dipaparkan oleh narasumber tentang proses alih media arsip bahwasannya arsip statis di kantor Depo Arsip tersebut di terima lalu mereka scan arsip tersebut setelah itu hasilnya dibuat ke dalam tabel berbentuk excel, disamping tabel

tersebut mereka membuat link yang terhubung dengan file asli tersebut. Cara mereka masih sangat sederhana dalam mengalih media tersebut tetapi itu hanya untuk arsip statis saja dan arsip statis disana cuman sekitar 50 an arsip saja. Tetapi jika bentuk nya arsip dinamis mereka punya web sendiri dalam mengalihmediakannya tersebut, dari hasil wawancara saya juga mendengar mereka ingin mengaplikasikan sebuah web yang bernama Srikandi yang web tersebut belum terealisasi saat ini di kantor tersebut, seperti yang mereka bilang mungkin dalam waktu dekat mereka akan mengubah dan memindahkannya ke web Srikandi tersebut. Temuan aspek yang saya dapat yaitu dalam Aspek teknologi berupa sistem yang disebut dengan SIKS (Sistem Informasi Kearsipan Statis) dan yang mungkin dalam waktu dekat mereka menggunakan aplikasi yang namanya SRIKANDI.

Menurut (Absor, 2020, p. 23) alih Media dokumen adalah proses alihmedia dari data hardcopy ke softcopy (digital). Sehingga data atau dokumen dalam format digital diharapkan dapat meningkatkan kinerja di lingkungan instansi yang terlibat langsung dalam penggunaan dokumen, baik dalam pencarian data maupun untuk update data.

Dengan demikian alih media yang dimaksud adalah transfer informasi dari rekaman yang berbasis kertas ke dalam media lain dengan tujuan efisiensi. Dengan kehadiran komputer sebagai basis teknologi informasi, alih media tersebut dapat dilakukan dengan mudah.

2. Apa saja yang digunakan dalam Proses alih media arsip statis di Kantor Depo Arsip Kota Medan

Pada PP. Nomor 88 Tahun 1999 Tentang Tata Cara Pengalihan Dokumen Perusahaan ke dalam mikrofilm atau media lainnya adalah alih media ke microfilm dan media lain yang buka kertas dengan keamanan tinggi seperti misalnya CD Rom dan Worm) .

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan Kantor Depo Arsip Kota Medan ini masih menggunakan metode scan saja dalam proses alih media tersebut karena sangat minimnya fasilitas disana, cara scanning inilah yang digunakan mereka, hal tersebut masihlah sangat sederhana cara mengatasinya hanya dengan kebijakan atasan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik lagi dalam proses tersebut.

Sesuai kemajuan dan perkembangan teknologi informasi dan teknologi dewasa ini, Produk produk untuk alih media arsip ini cukup banyak ragamnya itu kembali lagi kepada kebijakan dari masing masing instansi yang ada, apapun itu pasti semua instansi akan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju.

3. Bagaimana pemanfaatan teknologi digital dalam proses alih media arsip statis di kantor Depo Arsip Kota Medan

Dalam Pemanfaatan teknologi digital didalam suatu kantor arsip ialah sangat dibutuhkan untuk kemajuan suatu kantor arsip, teknologi yang digunakanpun juga bisa jadi patokan atau bisa jadi sebuah nilai yang sangat berarti bagi suatu kantor arsip. Perkembangan teknologi Menurut (Danuri, 2019, pp. 117–118) dalam kehidupan dimulai dari proses sederhana dalam kehidupan sehari-hari samapai pada tingkat pemenuhan kepuasan sebagai individu dan makhluk sosial. Dari masa ke masa keamajuan teknologi terus berkembang, mulai dari era teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi.

Perkembangan ini membawa berbagai dampak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, setiap individu tertarik untuk menggunakan dan memanfaatkan setiap perkembangan ini.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mereka belum seutuhnya mengikuti perkembangan zaman, zaman sekarang semua bisa diakses dimana saja bisa dibidang sudah praktis tetapi kantor Depo Arsip ini masih menggunakan hal yang sangat sederhana dalam proses alihmedianya yaitu dengan menggunakan software microsoft excel untuk menyimpan datanya, mereka belum mempunyai web sendiri dalam menyimpan arsip arsip statis mereka.

4. Apa saja yang dialami dalam pemanfaatan teknologi digital untuk proses alih media arsip statis di kantor Depo Arsip Kota Medan

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kendala yang mereka alami yaitu kurang nya SDM yang memahami tentang perpindahan arsip tersebut, komputer yang kurang memadai dan memory yang digunakan dalam komputer nya terbilang tidak terlalu besar dan tidak mungkin cukup untuk menampung semua arsip yang ada baik itu arsip dinamis atau arsip statis. Solusinya dalam kendala yang mereka hadapi ialah mengajukan kepada atasan untuk membelikan komputer baru dan mungkin mereka bisa segera menggunakan web Srikandi yang di sudah digunakan deluan oleh kantor pusat, agar lebih memudahkan mereka dalam mengalih media arsip tersebut. Masalah SDM mereka yang kurang memadai mereka bisa merekrut orang baru atau mencari orang orang yang mengerti akan hal tersebut saat ini, atau mengajari orang orang yang sudah ada untuk memahami yang namanya alihmedia arsip.

Sebelum adanya pandemi COVID 19 ini proses tersebut tidak lah terkendala oleh keadaan hanya terkendala di bagian SDM, peralatan teknologi yang ada serta kebijakan atasannya

Sebenarnya instansi dapat memiliki keuntungan dalam mengalihmedia kan arsip, adapun keuntungan yang akan di miliki yaitu

1. Untuk meningkatkan mutu dan jumlah layanan.
2. Untuk meningkatkan manfaat penggunaan koleksi bersama.
3. Untuk meningkatkan keefektifan Sumber Daya manusia (SDM).
4. Peningkatan efesiensi waktu.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Kantor Depo Arsip Kota Medan mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam proses alih media arsip statis di kantor Depo Arsip Kota Medan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

- Proses alih media arsip bahwasannya arsip statis di kantor Depo Arsip tersebut di terima lalu mereka scan arsip tersebut setelah itu hasilnya di buat ke dalam tabel berbentuk excel, di samping tabel tersebut mereka membuat link yang terhubung dengan file asli tersebut. Tetapi jika bentuk nya arsip dinamis mereka punya web sendiri dalam mengalih media kan nya tersebut, mereka juga ingin mengaplikasikan sebuah web yang bernama Srikandi yang web tersebut belum terealisasikan saat ini di kantor tersebut, seperti yang mereka bilang mungkin dalam waktu dekat mereka akan mengubah dan memindahkannya ke web Srikandi tersebut.
- Metode yang digunakan yaitu hanya dengan mengscan saja dalam proses alih media tersebut karena sangat minimnya fasilitas disana, cara scanning inilah yang digunakan mereka, hal tersebut masihlah sangat sederhana cara mengatasinya hanya dengan kebijakan atasan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik lagi dalam proses tersebut.
- Mereka belum seutuhnya mengikuti perkembangan zaman, zaman sekarang semua bisa diakses dimana saja bisa dibidang sudah praktis tetapi kantor Depo Arsip ini masih menggunakan hal yang sangat sederhana dalam proses alihmedianya yaitu dengan menggunakan software microsoft excel untuk menyimpan datanya, mereka belum mempunyai web sendiri dalam menyimpan arsip arsip statis mereka.
- Teknologi digital yang ada di Kantor Depo Arsip Kota Medan belumlah terpenuhi seutuhnya dan pekerjaan mereka jadinya belum maksimal. Mereka masih menunggu

kebijakan atasan agar memberikan mereka peralatan yang memadai untuk melakukan alihmedia arsip ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang diperoleh dari hasil penelitian, saran saran yang dapat peneliti berikan disini sebagai berikut:

- Kantor Depo Arsip diharapkan dapat segera menggunakan aplikasi yang lebih memudahkan untuk menyimpan arsip itu sendiri, karena di zaman saat ini semua sudah serba digital dan praktis. Aplikasi yang sudah sederhana yang diciptakan oleh arsiparis disana terlalu sederhana seharusnya mereka memakai atau membuat aplikasi yang lebih baik lagi agar data data yang ada dapat terjaga.
- Staff disana saya harapkan ditambah lagi dan diajarkan cara cara alih media arsip agar semua staff di sana dapat mengerti dan alasan keterbatasan SDM itu tidak ada lagi.
- Hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan untuk Fakultas Ilmu Sosial khususnya Prodi Ilmu Perpustakaan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang pengetahuan tentang arsip, oleh karena itu peran semua pihak dalam proses pembelajaran sangatlah dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kompetensi pengetahuan mahasiswa tentang arsip, karena saat saya di lapangan saya mendengar bahwasannya ilmu tentang arsip ini sangatlah banyak. Apabila upaya peningkatan ini dilakukan dapat memperoleh sisi positif pada potensi praktikal lapangan (PKL) kedepannya.
- Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Absor, U. (2020). Peran Alih Media dalam Melestarikan Koleksi Perpustakaan: Studi Kasus Alih Media di UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Jurnal Adabiya*, 20(2), 21. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v20i2.7433>
- Brymman, A. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2004 tentang Keterbukaan Informasi Publik*.
- Danuri, M. (2019). Development and Transformation of Digital Technology. *Infokam*, XV(II), 116–123.
- Febriyanti, N., Romiati, M., Trimonita, M., Aziaman, C. F., & Oktafiremi, L. (2019). Pengelolaan Arsip Dinamis Di Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Novia Febriyanti, Mia Romiati, Meiliza Trimonita, Nanda Cahyani, Chandra Fauzan Aziaman, Lola Oktafiremi. *Iqra`*, 13(01), 12–30.

- Fitri, S., & Marlina. (2015). Alih Media Arsip Dinamis Inaktif Ke Cd-Rom. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(September), 45–55.
- Maryanasari, I. D., & Prasetyawan, Y. Y. (2019). Urgensi Peranan Arsiparis Dalam Pengelolaan Arsip Statis di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 237–246.
- Mulyani1, F., & Haliza2, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 3(1), 1001–1109.
- Nufus, A. (2017). Preservasi Arsip. *Libraria*, 9(2), 211–226.
- Rahmawati, F. A., & Indrahti, S. (2017). Evaluasi Implementasi Kebijakan Layanan Arsip Statis Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 271–280.
- Ramadhani, D. A., & Subekti, S. (2018). Pengelolaan Arsip Statis Dalam Mendukung Pelayanan Informasi Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(4), 171–180.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulystio, B. (2003). *Manajemen Arsip Dinamis, Pengantar dan Memahami mengelola Informasi dan dokumen*. GRAMEDIA.
- Wardah, M. (2016). Pengelolaan Arsip Dinamis. *Libria*, 8(1), 51–68.